

Pengaruh Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan Dan Aplikasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Jombang

Chila Chusnial Baroya¹, Adiba Fuad syamlan², Rachmad Ilham³

^{1,2,3} Program Studi Manajemen, Universitas Gresik, Indonesia.

Abstrak

Pemahaman yang baik terhadap aspek keuangan dan cara pengelolaannya merupakan elemen penting dalam menjalankan usaha. Namun, banyak pelaku UMKM yang masih lebih fokus pada kegiatan operasional dan kurang memahami pengelolaan keuangan secara efektif. Di tengah perkembangan digital, penggunaan aplikasi keuangan menjadi penting untuk meningkatkan efisiensi pencatatan dan ketepatan pengambilan keputusan finansial. Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji sejauh mana literasi keuangan, pengelolaan keuangan, dan pemanfaatan aplikasi keuangan memengaruhi kinerja keuangan UMKM yang beroperasi di Kabupaten Jombang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui survei terhadap 100 pelaku UMKM yang dipilih secara proporsional. Instrumen telah diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan kualitas data, kemudian dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 30. Hasil analisis menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan dan penggunaan aplikasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan literasi keuangan tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Secara simultan, ketiga variabel berkontribusi terhadap kinerja keuangan dengan Adjusted R² sebesar 0,132. Penelitian ini menyarankan pentingnya pelatihan terpadu yang tidak hanya berfokus pada peningkatan literasi keuangan, tetapi juga mendorong pemanfaatan aplikasi digital dalam praktik pengelolaan usaha.

Kata Kunci: literasi keuangan, pengelolaan keuangan, aplikasi keuangan, kinerja keuangan, UMKM

Abstract

A solid understanding of financial aspects and their management is a crucial element in running a business. However, many MSME actors still focus more on operational activities and lack knowledge of effective financial management. In the digital era, financial applications play an important role in enhancing the efficiency of record-keeping and the accuracy of financial decision-making. This study aims to examine the extent to which financial literacy, financial management, and the use of financial applications influence the financial performance of MSMEs in Jombang Regency. A quantitative approach was used, with data collected through a survey of 100 MSME actors selected proportionally. The research instrument was tested for validity and reliability to ensure data quality and was analyzed using multiple linear regression with SPSS version 30. The results show that financial management and the use of financial applications have a positive and significant effect on financial performance, while financial literacy does not have a significant impact. Simultaneously, the three variables contribute to financial performance with an Adjusted R² of 0.132. This study recommends the importance of integrated training that not only focuses on improving financial literacy but also encourages the use of digital applications in financial management practices.

Keywords: financial literacy, financial management, financial applications, financial performance, MSMEs

Korespondensi:

Chila Chusnial Baroya

chilachusnial123@gmail.com

Submit: 30 April 2025

Revisi: 22 Mei 2025

Diterima: 17 Juni 2025

Terbit: 30 Juni 2025



Indonesia merupakan salah satu negara dengan ekonomi terbesar di Asia Tenggara. Pada tahun 2023, Indonesia menduduki peringkat ke-16 dunia dengan Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar USD 1,37 triliun (Badan Pusat Statistik, 2023). Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar utama dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah tahun (2024), terdapat sekitar 64,2 juta UMKM di Indonesia yang memberikan kontribusi sebesar 61,07% terhadap PDB nasional.

Meski jumlah UMKM terus bertambah dengan cepat, kualitas pengelolaan usaha mereka belum optimal. Banyak pelaku UMKM mengalami kesulitan dalam pencatatan keuangan, memisahkan keuangan pribadi dan bisnis, serta memanfaatkan teknologi digital secara efektif (Risnainingsih, 2017). Survei Nasional tentang Literasi dan Inklusi Keuangan yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2022 menunjukkan bahwa tingkat pemahaman masyarakat Indonesia terhadap literasi keuangan baru mencapai 49,68%, sementara tingkat inklusi keuangan telah mencapai 85,10%. Hal ini menandakan bahwa meskipun akses ke layanan keuangan sudah cukup luas, pemahaman masyarakat tentang pengelolaan keuangan yang baik masih terbatas (OJK, 2022).

Pemahaman literasi keuangan sangat krusial bagi pelaku UMKM agar mereka dapat mengelola keuangan secara efektif, membuat laporan keuangan yang tepat, serta mengambil keputusan bisnis yang bijak (World Bank, 2013). Pengelolaan keuangan yang baik mencakup proses pencatatan, perencanaan, dan evaluasi keuangan, yang berperan dalam menjaga kelancaran arus kas dan stabilitas usaha (Raharjo et al., 2022). Saat ini, berbagai aplikasi keuangan berbasis teknologi mulai dikembangkan dan terbukti mampu meningkatkan efisiensi serta akurasi dalam pencatatan keuangan UMKM (Romney dan Steinbart, 2014).

Namun demikian, penggunaan aplikasi keuangan masih rendah, terutama di daerah seperti Kabupaten Jombang. Data dari Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Jombang (2023) menunjukkan terdapat 13.128 UMKM di daerah ini, mayoritas bergerak di sektor kuliner dan kerajinan. Sebagian besar pelaku usaha di wilayah tersebut belum menggunakan sistem keuangan digital dan masih mengandalkan pencatatan manual.

Penelitian sebelumnya oleh Dora & Rumaisa, (2024) di Kota Bandung menunjukkan Literasi keuangan, pengelolaan keuangan, serta pemanfaatan aplikasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan UMKM (Safii et al., 2024). Namun, studi serupa belum banyak dilakukan di Kabupaten Jombang yang memiliki karakteristik sosial ekonomi berbeda dengan kota besar. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk mengisi kekosongan tersebut.

Penelitian ini bertujuan menganalisis dampak literasi keuangan, pengelolaan keuangan, dan pemanfaatan aplikasi keuangan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Jombang. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi secara teori dalam memperkuat literatur tentang UMKM serta sumbangan praktis berupa rekomendasi kebijakan yang bermanfaat bagi pelaku usaha dan pemerintah daerah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, fokus penelitian ini adalah mengkaji pengaruh literasi keuangan, pengelolaan keuangan, dan penggunaan aplikasi keuangan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Jombang, mengingat kinerja UMKM merupakan indikator penting dalam menilai kemajuan ekonomi suatu daerah.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena fokus penelitian adalah untuk menguji pengaruh variabel bebas, yaitu literasi keuangan, pengelolaan keuangan, dan penggunaan aplikasi keuangan sebagai variabel bebas, terhadap variabel terikat berupa kinerja keuangan UMKM. Sedangkan pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan menjelaskan fenomena yang terjadi secara sistematis berdasarkan data lapangan yang diperoleh (Sugiyono, 2017).

Populasi penelitian ini mencakup seluruh pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Jombang. Karena jumlah pasti populasi tidak diketahui, peneliti menggunakan rumus Cochran untuk populasi tak terbatas dalam menentukan ukuran sampel. Teknik pengambilan sampel yang dipakai adalah probability sampling dengan metode Simple random sampling adalah metode pengambilan sampel secara acak di mana setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih (Sugiyono, 2017). Dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95% ($Z = 1,96$), proporsi nilai p sebesar 0,5, dan margin of error 10% ($e = 0,10$), maka jumlah sampel yang diambil adalah 97 responden.

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner tertutup dengan skala Likert yang disebarikan kepada para pelaku UMKM sebagai responden. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari sumber-sumber literatur seperti buku, jurnal, artikel ilmiah, serta dokumen resmi dari instansi terkait (Creswell, 2014).

Instrumen penelitian dibuat berdasarkan indikator yang dikembangkan dari teori serta penelitian terdahulu. Penelitian ini melibatkan tiga variabel independen, yaitu literasi keuangan, pengelolaan keuangan, dan aplikasi keuangan, serta satu variabel dependen yaitu kinerja keuangan UMKM. Indikator literasi keuangan mencakup pengetahuan keuangan, pemahaman keuangan, dan kemampuan dalam membaca laporan keuangan (Pusporini, 2020). Untuk pengelolaan keuangan, indikator yang digunakan adalah pencatatan keuangan, perencanaan keuangan, dan evaluasi keuangan (Raharjo et al., 2022). Sedangkan indikator pada variabel aplikasi keuangan

meliputi kemudahan penggunaan aplikasi dan manfaat aplikasi dalam pengelolaan keuangan (Dora & Rumaisa, 2024). Adapun indikator kinerja keuangan UMKM terdiri atas peningkatan laba, produktivitas, dan kepuasan pelanggan (Dewi et al., 2022)

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara simultan maupun parsial terhadap variabel dependen. Sebelum melakukan analisis regresi, dilakukan pengujian instrumen penelitian melalui uji validitas dan reliabilitas guna memastikan data yang diperoleh akurat dan konsisten (Ghozali, 2016). Selain itu, dilakukan pula serangkaian uji asumsi klasik, meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, autokorelasi, dan linearitas, untuk memastikan model regresi memenuhi kriteria statistik yang tepat (A. Juliandi, 2014). Seluruh proses pengolahan dan analisis data dilakukan dengan menggunakan software statistik SPSS versi 30.

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh literasi keuangan, pengelolaan keuangan, dan pemanfaatan aplikasi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Jombang. Hasil analisis disajikan melalui pengujian deskriptif, validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, regresi, serta pengujian hipotesis.

Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil statistik deskriptif, rata-rata skor literasi keuangan responden adalah 12,94 dengan standar deviasi sebesar 3,312, yang mengindikasikan tingkat literasi keuangan dalam kategori sedang. Pengelolaan keuangan memiliki rata-rata 15,40 dan standar deviasi 2,701, menunjukkan pengelolaan yang baik dan konsisten di antara responden. Rata-rata penggunaan aplikasi keuangan mencapai 7,14 dengan tingkat variasi sedang antar responden. Sementara itu, kinerja keuangan UMKM tercatat memiliki rata-rata 9,97 dan standar deviasi 1,666, yang menandakan tingkat kinerja yang cukup merata di kalangan pelaku UMKM.

Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

No	Variabel	Rata-rata	Standar Deviasi	Kategori Umum
1	Literasi Keuangan	12,94	3,312	Sedang, bervariasi
2	Pengelolaan Keuangan	15,40	2,701	Baik, stabil
3	Aplikasi Keuangan	7,14	2,896	Cukup digunakan
4	Kinerja Keuangan	9,97	1,666	Baik dan homogen

Sumber: Hasil olahan penulis dari data primer (2025)

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa setiap item dalam kuesioner secara akurat mengukur konstruk variabel yang diteliti. Dari hasil pengujian pada 14 item pertanyaan, Seluruh nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel (0,197), sehingga semua item dinyatakan valid. Hal ini menandakan bahwa pertanyaan dalam kuesioner berhasil merepresentasikan dimensi masing-masing variabel penelitian secara tepat (Sugiyono, 2020).

Tabel 2 Hasil Uji Validitas

No	Nilai r hitung	Nilai r tabel	kesimpulan
X1.1	0,759	0,197	Valid
X1.2	0,743	0,197	Valid
X1.3	0,694	0,197	Valid
X1.4	0,221	0,197	Valid
X2.1	0,683	0,197	Valid
X2.2	0,682	0,197	Valid
X2.3	0,660	0,197	Valid
X2.4	0,307	0,197	Valid
X3.1	0,637	0,197	Valid
X3.2	0,680	0,197	Valid
X3.3	0,694	0,197	Valid
Y.1	0,518	0,197	Valid
Y.2	0,401	0,197	Valid
Y.3	0,433	0,197	Valid

Sumber: Hasil olahan penulis dari data primer (2025)

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur konsistensi instrumen penelitian. Berdasarkan hasil uji dengan metode Cronbach's Alpha, diperoleh nilai sebesar 0,858, yang lebih tinggi dari batas minimum 0,70. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh item kuesioner dalam penelitian ini memiliki konsistensi internal yang baik dan

dapat diandalkan sebagai alat ukur.

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Batas Minimum	Kesimpulan
1	Seluruh variabel	0,858	0,70	Reliabel

Sumber: Hasil olahan penulis dari data primer (2025)

Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik, dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi seluruh asumsi yang diperlukan, yaitu normalitas, tidak terdapat multikolinearitas, tidak terjadi heteroskedastisitas, tidak terjadi autokorelasi, dan hubungan antar variabel bersifat linear. Dengan demikian, model regresi layak digunakan untuk analisis dan interpretasi lebih lanjut.

Tabel 4 Uji Asumsi Klasik

No	Jenis Uji	Metode/Uji	Nilai Hasil	Batas Kriteria	Kesimpulan
1	Normalitas	Kolmogorov-Smirnov	Sig. = 0,055	> 0,05	Normal
2	Multikolinearitas	Tolerance dan VIF	Tolerance > 0,1	VIF < 10	Tidak terjadi multikolinearitas
3	Heteroskedastisitas	Uji Glejser	Sig. > 0,05	> 0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
4	Autokorelasi	Run Test	Sig. = 0,159	> 0,05	Tidak terjadi autokorelasi
5	Linearitas	ANOVA Deviation from Linearity	Sig. > 0,05	> 0,05	Hubungan bersifat linear

Sumber: Hasil olahan penulis dari data primer (2025)

Regresi Linier Berganda

Hasil model regresi mengungkapkan bahwa pengelolaan keuangan dan penggunaan aplikasi keuangan berkontribusi positif terhadap kinerja keuangan UMKM. Sebaliknya, literasi keuangan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan, yang kemungkinan mencerminkan rendahnya penerapan pengetahuan keuangan dalam praktik operasional sehari-hari.

Tabel 5 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien	t-hitung	Sig.	Keterangan
Literasi Keuangan	-0,017	-0,306	0,760	Tidak signifikan
Pengelolaan Keuangan	0,173	2,645	0,010	Signifikan
Aplikasi Keuangan	0,135	2,295	0,024	Signifikan

Sumber: Hasil olahan penulis dari data primer (2025)

Uji Hipotesis

Uji T

Secara parsial, hanya pengelolaan keuangan dan penggunaan aplikasi keuangan yang terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Temuan ini menegaskan pentingnya praktik manajemen yang efektif serta pemanfaatan teknologi dalam menunjang keberhasilan usaha. Meskipun literasi keuangan memiliki peran penting, dampaknya tidak akan maksimal tanpa penerapan yang nyata dalam aktivitas bisnis sehari-hari.

Tabel 6 Hasil Uji T

Hipotesis	Variabel	t Hitung	t Tabel (df = 96; $\alpha = 0,05$)	Sig. (p-value)	Keputusan Hipotesis
H1	Literasi Keuangan (X1)	-0,306	1,985	0,76	H1 ditolak (tidak signifikan)
H2	Pengelolaan Keuangan (X2)	2,645	1,985	0,01	H2 diterima (signifikan)
H3	Aplikasi Keuangan (X3)	2,295	1,985	0,024	H3 diterima (signifikan)

Sumber: Hasil olahan penulis dari data primer (2025)

Uji F

Hasil uji F menunjukkan bahwa secara simultan, ketiga variabel independen dalam model yaitu Literasi keuangan, pengelolaan keuangan, dan aplikasi keuangan secara signifikan memengaruhi kinerja keuangan UMKM. Hal ini menandakan bahwa ketiga variabel tersebut secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi kinerja keuangan secara kolektif, meskipun tidak semua variabel berpengaruh signifikan secara individu.

Tabel 7 Hasil Uji F

Model	F Hitung	F Tabel (F (k ; n - k) $\alpha = 0,05$)	Sig. (p-value)	Keputusan
Regresi	6,015	2,698	< 0,001	Model signifikan secara simultan

Sumber: Hasil olahan penulis dari data primer (2025)

Uji R²

Nilai Adjusted R Square sebesar 0,132 mengindikasikan bahwa variabel literasi keuangan, pengelolaan keuangan, dan aplikasi keuangan secara bersama-sama mampu menjelaskan 13,2% variasi kinerja keuangan UMKM. Sementara itu, 86,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini. Meskipun nilai R² tersebut tergolong rendah, hal ini dianggap wajar dalam konteks penelitian sosial, mengingat banyaknya faktor eksternal yang dapat memengaruhi kinerja keuangan UMKM.

Tabel 8 Hasil Uji R2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Interpretasi
1	0,398	0,158	0,132	1,553	Variabel independen menjelaskan 13,2% variasi Y

Sumber: Hasil olahan penulis dari data primer (2025)

Pembahasan

Literasi Keuangan

Hasil analisis memperlihatkan bahwa literasi keuangan tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Meskipun rata-rata tingkat literasi keuangan tergolong sedang (12,94), hal tersebut belum secara langsung berdampak pada peningkatan performa keuangan. Koefisien regresi yang bernilai negatif (-0,017) dan nilai signifikansi 0,760 (> 0,05) menunjukkan bahwa pemahaman finansial belum banyak diterapkan dalam praktik bisnis sehari-hari. Temuan ini mengindikasikan bahwa pengetahuan finansial saja tidak cukup tanpa diikuti kemampuan manajerial dan disiplin dalam pengelolaan usaha. Hal ini sejalan dengan penelitian Sausan dan Agustin (2023) yang menemukan bahwa banyak pelaku UMKM di Jombang masih minim dalam penerapan praktik keuangan meskipun memiliki pengetahuan dasar.

Pengelolaan Keuangan

Sebaliknya, pengelolaan keuangan terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM, dengan koefisien sebesar 0,173 dan nilai p 0,010. Rata-rata skor pengelolaan keuangan yang cukup tinggi (15,40) menunjukkan bahwa pelaku UMKM sudah cukup baik dalam merencanakan, mencatat, dan mengendalikan keuangan usahanya. Temuan ini mendukung teori Brigham dan Ehrhardt (2016) serta hasil penelitian Novira Salsabila (2022), yang menyatakan bahwa pengelolaan keuangan yang terstruktur dan terencana sangat berkontribusi pada stabilitas dan perkembangan usaha mikro.

Aplikasi Keuangan

Penggunaan aplikasi keuangan juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM ($\beta = 0,135$; Sig. = 0,024). Meski tingkat adopsi teknologi masih tergolong sedang (rata-rata 7,14), teknologi ini dapat meningkatkan efisiensi dalam pencatatan transaksi, pelaporan, serta pengendalian arus kas. Temuan ini

konsisten dengan studi Philippon (2016) dan Suaryansyah (2022) yang menekankan pentingnya teknologi finansial untuk meningkatkan kinerja usaha, khususnya bagi UMKM yang selama ini mengalami kesulitan mengakses layanan keuangan formal.

Implikasi Model

Hasil uji F menunjukkan bahwa ketiga variabel independen secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Namun, nilai Adjusted R² sebesar 0,132 menandakan bahwa model hanya mampu menjelaskan 13,2% variasi kinerja keuangan. Hal ini menegaskan bahwa terdapat banyak faktor lain di luar model seperti akses permodalan, kualitas sumber daya manusia, kondisi pasar, dan strategi bisnis yang juga berperan penting dalam menentukan kesuksesan UMKM.

4. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan mengkaji pengaruh literasi keuangan, pengelolaan keuangan, dan aplikasi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Jombang. Hasil analisis menunjukkan bahwa hanya pengelolaan keuangan dan penggunaan aplikasi keuangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM, sementara literasi keuangan tidak memberikan dampak yang signifikan. Temuan ini menegaskan bahwa kemampuan praktis dalam mengelola keuangan serta pemanfaatan teknologi keuangan lebih berperan dalam meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan usaha dibandingkan dengan sekadar pengetahuan finansial tanpa penerapan nyata. Oleh karena itu, solusi untuk meningkatkan kinerja UMKM adalah dengan fokus pada peningkatan keterampilan praktis pengelolaan keuangan dan penggunaan aplikasi keuangan, bukan hanya pada perluasan edukasi teori.

Meski demikian, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, penelitian hanya dilakukan pada UMKM di Kabupaten Jombang sehingga hasilnya belum bisa digeneralisasi ke daerah lain. Kedua, model regresi yang digunakan hanya mampu menjelaskan 13,2% variasi kinerja keuangan, yang berarti masih banyak faktor lain yang belum diteliti, seperti akses pembiayaan, strategi pemasaran, dukungan pemerintah, dan karakteristik kepemimpinan.

Berdasarkan keterbatasan tersebut, disarankan untuk penelitian selanjutnya agar memperluas cakupan wilayah dan menambah variabel lain yang lebih komprehensif, serta mempertimbangkan pendekatan kualitatif atau campuran agar dapat menggali lebih dalam faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan UMKM. Selain itu, diperlukan keterlibatan aktif pemerintah daerah dan lembaga keuangan dalam memberikan pelatihan yang aplikatif serta fasilitas teknologi yang mudah diakses oleh pelaku usaha mikro dan kecil.

Daftar Pustaka

- A. Juliandi, I. S. M. (2014). 6-6-1-Pb. In *Metodologi Penelitian Bisnis* (Issue ISBN: 978-602-703330-3-0). Badan Pusat Statistik. (2023). *Produk Domestik Bruto Indonesia Menurut Lapangan Usaha*. <https://www.bps.go.id>
- Brigham, E. F., & Ehrhardt, M. C. (2016). *Financial Management: Theory and Practice* (15th ed.). Boston: Cengage Learning
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). SAGE Publications
- Dewi, I. K., R.Pandin, M. Y., & Daeng GS, A. (2022). Peningkatan Kinerja Umkm Melalui Pengelolaan Keuangan. *JEA17: Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 7(01), 23–36. <https://doi.org/10.30996/jea17.v7i01.6551>
- Dora, Y. M., & Rumaisa, F. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Manajemen Keuangan Dan Aplikasi Keuangan Terhadap Pengembangan Usaha UMKM Kota Bandung. *Journal of Economics and Banking*, 1(1).
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Kementerian Koperasi dan UKM. (2024). *Data Statistik UMKM Tahun 2024*. <https://www.kemenkopukm.go.id>
- Novira, S. (2022). *Pengaruh Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Daerah*, 7(2), 89–102.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2022*. <https://www.ojk.go.id>
- Philippon, T. (2016). On Fintech and Financial Inclusion. *Journal of Financial Perspectives*, 4(3), 1–16.
- Pusporini, P. (2020). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku Umkm Kecamatan Cinere, DEPOK. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(1), 58–69. <https://doi.org/10.31933/jimt.v2i1.315>
- Raharjo, K., Dalimunte, N. D., Purnomo, N. A., Zen, M., Rachmi, T. N., Sunardi, N., & Zulfitra. (2022). Pemanfaatan Financial Technology dalam Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Wilayah Depok. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 2(1), 67–77. <https://doi.org/10.51805/jpmm.v2i1.70>
- Risnaningih, R. (2017). Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Dengan Economic Entity Concept. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 1(1), 41–50. <https://doi.org/10.25139/jaap.v1i1.97>

- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi* (13th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Sausan, N., & Agustin, R. (2023). Tingkat Literasi Keuangan Pelaku UMKM di Jombang. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 10(1), 78–90
- Safii, A. A., Anom, L., & Murtini, M. (2024). Financial technology adoption on MSMEs sustainability: The mediating role of financial literacy and financial inclusion. *Journal of Socioeconomics and Development*, 7(2), 121–131. <https://doi.org/https://doi.org/10.31328/jsed.v7i2.5258>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- World Bank. (2013). *Enhancing financial capability and inclusion in Indonesia – A demand-side assessment*. <https://www.worldbank.or>